

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan bagian-bagian pokok pendahuluan yang terdiri dari a) latar belakang, b) Batasan masalah, c) Rumusan masalah, d) Tujuan penelitian, e) Manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Pembelajaran dapat dijabarkan secara luas sebagai suatu materi dan prosedur yang digunakan guru untuk mendapatkan hasil belajar pada siswa. Menurut Hamalik dalam Rahman (2013:24) pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, dimana di dalamnya terjadi interaksi antara mengajar dan belajar. Di dalam proses ini kita dapat melihat berbagai aspek atau faktor yakni, guru, siswa, tujuan, media, metode, penilaian, strategi dan sebagainya. Antara komponen satu dengan yang lainnya saling berkaitan sehingga menjadi sangat penting dan harus ada dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran di sekolah juga melibatkan interaksi aktif antara siswa dan guru sebagaimana perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Interaksi yang baik antara guru dan siswa perlu disiapkan dengan baik dan terencana supaya dapat menghasilkan pembelajaran yang baik. Guru harus menciptakan suatu strategi pembelajaran untuk membantu siswanya agar belajar dengan mudah. Namun di sini bukan berarti guru berperan lebih besar dan memperkecil peranan siswa. Jadi harus ada interaksi timbal balik antara guru dan siswa yang akan menciptakan pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang baik akan membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan dan dapat mencetak siswa untuk menjadi manusia yang berkualitas dan berguna bagi masyarakat luas.

Fathurrohman (2015:115) menyatakan bahwa Strategi pembelajaran yang efisien dan efektif sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran sebelumnya yang masih berpusat pada guru yang cenderung membuat pembelajar lebih pasif karena hanya guru aja yang menjelaskan

dan lebih banyak berbicara didepan kelas, kini pembelajaran sekarang telah bepusat pada siswa, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk secara aktif menyelesaikan masalah dan membangun pengetahuannya secara berpasangan ataupun berkelompok.

Strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terutama untuk mendorong kemampuan belajar siswa adalah dengan pendekatan saintifik. Dalam pendekatan saintifik dapat digunakan pada pembelajaran PPKn, strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan antara lainstrategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Kooperatif Group Investigation*. Pada strategi pembelajaran *Problem Based Learning* menuntut siswa untuk dapat belajar memecahkan suatu masalah yang disajikan oleh guru sedangkan pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* ini memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajari dan menyelesaikan suatu topik permasalahan yang ada.

Pemilihan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) guru juga harus memahami karakteristik siswanya dalam hal ini yang terpenting adalah gaya kognitif *Field Dependent* dan gaya kognitif *Field Independent* yang dimiliki siswa. Gaya kognitif ini penting karena dapat menentukan pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran, guru yang dapat memahami gaya belajar kognitif setiap siswa maka akan memudahkan siswanya dalam mencapai hasil belajar yang optimal. (Subini 2011:5) menyatakan bahwa dengan mengenali gaya belajar maka akan lebih cerdas dalam menentukan gaya belajar yang lebih efektif dan ampuh bagi diri pribadi. Witkin dalam Nugraha dan Awalliyah (2016:72) membagi gaya kognitif menjadi dua kelompok yaitu gaya kognitif *Field Dependent* dan gaya kognitif *Field Independent*.

Mengatasi masalah pembelajaran terutama masalah dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), maka dapat digunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Kooperatif Group Investigation*. Selain itu dalam penggunaan strategi pembelajaran tersebut juga harus berdasar pada pemahaman tentang gaya kognitif berbeda yang dimiliki siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan tersebut diharapkan dapat mewujudkan pembelajaran yang baik sebagaimana yang diharapkan selama ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dilakukan pengkajian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif Yang Berbeda Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Taman”

B. Batasan Masalah

Sehubungan dengan adanya keterbatasan waktu, dana, pengetahuan peneliti maka tidak semua masalah akan diteliti. Oleh sebab itu, pembatasan masalah dalam penelitian ini harus ada dan dalam hal ini penelitian difokuskan pada:

1. Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan strategi pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* Kelas VII-A dan VII-D di SMP Negeri 2 Taman tahun ajaran 2018-2019.
2. Hasil belajar PPKnyang meliputi ranah kognitif yang diperoleh siswa kelas VII-A dan VII-D di SMP Negeri 2 Taman tahun ajaran 2018-2019.
3. Gaya kognitif yang dimiliki oleh masing-masing siswa kelas VII-A dan VII-D di SMP Negeri 2 Taman tahun ajaran 2018-2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Taman.
2. Apakah ada pengaruh gaya kognitif yang berbeda terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Taman.
3. Apakah ada pengaruh interaksi penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan strategi pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* dan gaya kognitif yang berbeda terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Taman.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Taman.
2. Mengetahui pengaruh gaya kognitif yang berbeda terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Taman.
3. Mengetahui pengaruh interaksi penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan strategi pembelajaran *Kooperatif Group Investigation* dan gaya kognitif yang berbeda terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Taman.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru dapat Memberikan referensi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang ada di sekolah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

(PPKn), Memberikan motivasi baru untuk menerapkan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Kooperatif Group Investigation* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas VII SMP Negeri 2 Taman yang mempunyai gaya kognitif yang berbeda.

2. Bagi Siswa dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran yang ada dikelas, mengaktifkan daya pikir siswa dalam memecahkan permasalahan menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Kooperatif Group Investigation*.
3. Bagi Sekolah sebagai dasar untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan penyusunan program peningkatan pendidikan terutama dalam pemilihan strategi pembelajaran yang tepat.
4. Bagi Peneliti dapat digunakan untuk menambah wawasan bagi diri sendiri maupun orang lain dan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

